

PEDOMAN LITURGIS  
Penerimaan Abu  
di dalam dan di luar perayaan Ekaristi dalam  
Masa Pandemi



**KEUSKUPAN SURABAYA**

**2022**

*"Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.*

*Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu." (Matius 6:16-18)*

# MASA PRAPASKAH

Masa Prapaskah mempunyai dua ciri khas, yakni mengenang atau mempersiapkan pembaptisan dan membina tobat. Kedua ciri khas ini hendaknya ditampilkan dengan lebih jelas dalam liturgi maupun dalam katekese liturgi. Lewat kedua sarana itu kaum beriman yang tekun mendengarkan sabda Allah dan meluangkan waktu untuk berdoa disiapkan oleh Gereja untuk merayakan misteri Paskah. Karena itu:

- a) Unsur-unsur pembaptisan yang khas bagi liturgi Prapaskah hendaknya dimanfaatkan secara lebih luas; beberapa unsur yang berasal dari Tradisi zaman dahulu kalau perlu hendaknya dipugar.
- b) Hal yang sama berlaku bagi unsur-unsur tobat. Dalam katekese hendaknya ditegaskan kepada kaum beriman, baik dampak sosial dari dosa maupun hakikat khas dari pertobatan, yakni mencampakkan dosa yang merupakan penghinaan terhadap Allah. Peranan Gereja dalam laku tobat janganlah diabaikan, dan doa-doa untuk orang berdosa sangat dianjurkan.

Tobat selama Masa Prapaskah itu tidak boleh hanya bersifat batin dan perorangan, tetapi hendaknya bersifat lahir dan mempunyai aspek sosial yang cocok untuk zaman sekarang dan untuk masing-masing wilayah, pun pula seturut keadaan kaum beriman, hendaknya makin digairahkan dan dianjurkan oleh “pimpinan gerejawi.”

Akan tetapi puasa Paskah harus dipandang keramat dan dilaksanakan di mana-mana pada hari Jumat Agung, malah bila mungkin diperpanjang sampai hari Sabtu Suci, supaya kita dapat menikmati kegembiraan kebangkitan Tuhan dengan hati yang riang dan lapang.

(Konstitusi Liturgi No. 109-110)

# **Hari Rabu Abu**

## **Pemberkatan dan Pembagian Abu**

*Dalam perayaan Ekaristi*  
**Rabu 02 Maret 2022**

*Bagi umat yang mengikuti Misa secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan:*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin bernyala.*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk.*

## **RITUS PEMBUKA**

### **Perarakan Masuk**

*Nyanyian Pembuka PS 479*

### **Antifon Pembuka**

*Bdk. Keb. 11: 24,25, 27*

Engkau mengasihi segala yang ada, ya Tuhan, dan tidak membenci apa pun yang telah Kauciptakan. Engkau tidak lagi memperhitungkan dosa manusia apabila mereka bertobat. Engkau berbelas kasih kepada mereka sebab Engkaulah Tuhan, Allah kami.

### **Tanda Salib**

### **Salam**

## Pengantar

I Masa Prapaskah adalah saat yang paling tepat untuk menjawab seruan rahmat Allah pada umat-Nya. Jawaban tersebut selayaknya diwujudkan dalam sikap tobat yang disertai niat yang ikhlas dan diungkapkan dalam tindakan puasa, amal dan doa. Sikap hidup terbuka pada Tuhan pun hendaknya selalu diusahakan karena Dialah satu-satunya Allah yang benar dan setia menepati janji-Nya.

## Tobat

(Pernyataan tobat ditiadakan, diganti dengan penerimaan abu sesudah homili)

## Doa Kolekta

I Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*

Allah Bapa Yang Maharahim. Tolonglah kami untuk memulai masa tobat kami. Semoga pantang dan puasa yang akan kami jalani membawa kami pada pertobatan sejati, yaitu semakin mengarahkan hidup kami kepadaMu. Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin

## LITURGI SABDA

### Bacaan Pertama

(Yl. 2: 12-18)

*Hidup tidak lepas dari kesulitan. Selain bisa melumpuhkan hidup di saat kini, kesulitan juga bisa menjadi tanda kegigihan orang berjuang dengan tabah dan tekun. Yoel percaya bahwa Allah tidak akan tinggal diam. Ia akan ikut serta dalam perjuangan itu dan senantiasa memberi manusia kekuatan dalam memperjuangkan hidup demi keagungan Allah. Untuk itu, manusia terus-menerus diajak membangun hati yang baru untuk mengenali Allah yang berbelas kasih.*

L Bacaan dari Nubuat Yoel:

*Koyaklah hatimu dan janganlah pakaianmu.*

“Sekarang,” beginilah firman Tuhan, “berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan mengaduh. Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia Pengasih dan Penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya. Siapa tahu, mungkin Ia mau berbalik dan menyesal, lalu meninggalkan berkat menjadi kurban sajian dan kurban curahan bagi Tuhan, Allahmu.

Tiuplah sangkakala di Sion, adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang lanjut usia, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusu; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kamar tidurnya.

Baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara balai depan mezbah, dan berkata, “Sayangilah, ya Tuhan, umat-Mu dan janganlah biarkan milik-Mu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa-bangsa: Di mana Allah mereka?” Maka Tuhan menjadi cemburu karena tanah-Nya dan menaruh belas kasihan kepada umat-Nya.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

## **Mazmur Tanggapan**

*Mzm. 51: 3-4.5-6a.12-13.14.17; R: Lih. 3a*

(Refren 013 La = C 4/4)

6 6 | 1 1 1 2 1 2 | 3 3 6 6 6 |  
.  
Ka-sih-an- i -lah ka- mi ya Al-lah, ka- re- na  
3 3 2 1 2 | 3 3 . ||  
ka-mi o-rang ber- do- sa.

*Mazmur:*

1. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu; menurut besarnya rahmat-Mu hapuskanlah pelanggaranku. Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!
2. Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, dosaku selalu terbayang di hadapanku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sendirilah aku berdosa, yang jahat dalam pandangan-Mu kulakukan.
3. Ciptakanlah hati yang murni dalam diriku, ya Allah, dan baruilah semangat yang teguh dalam batinku. Janganlah membuang aku dari hadapan—Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus daripadaku.
4. Berilah aku sukacita karena keselamatan-Mu, dan teguhkanlah roh yang rela dalam diriku. Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku mewartakan puji-pujian kepada-Mu.

## **Bacaan Kedua**

*(2 Kor. 5: 20-6: 2)*

*Paulus mengajak umat Korintus untuk memberikan diri diperdamaikan dengan Kristus. Dalam diri Kristus, Allah mencintai manusia seutuhnya, baik dalam keberhasilannya maupun dalam kegagalannya. Manusia yang telah gagal tidak pernah dicampakkan. Justru karena kelemahannya, manusia semakin dicintai Allah. Untuk itu, setiap pribadi diajak untuk memberikan diri didamaikan dengan Allah. Sikap tobat ini akan semakin memupuk hubungan yang erat dengan Allah.*

## **L Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus**

*Berilah dirimu didamaikan dengan Allah. Sesungguhnya hari ini adalah hari penyelamatan.*

Saudara-saudara, kami adalah utusan-utusan Kristus; seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami. Dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: Berilah dirimu didamaikan

dengan Allah. Kristus yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Sebab teman-teman sekerja, kami menasihati kamu supaya kamu jangan membuat sia-sia kasih karunia Allah yang telah kamu terima. Sebab Allah berfirman, "Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau." Camkanlah, saat inilah saat perkenanan itu; hari inilah hari penyelamatan itu.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

## Bait Pengantar Injil

(965 do = bes 4/4)

3 6 7 i 7 | 6 ♯ 6 . | 5 i 2 3 2 | i 7 6 . ||

Ter-pu-ji- lah Kris-tus Tu-han, Ra- ja mu-li- a dan ke- kal.

*Ayat: Mzm. 95: 8ab*

Pada hari ini kalau kamu mendengar suara Tuhan, janganlah bertegar hati.

## Injil

*Mat. 6: 1-6.16-18*

*Kesalehan yang berupa derma, doa dan puasa merupakan olah rohani yang unggul sejauh itu dilakukan bukan untuk pamer, melainkan untuk kemuliaan Allah atau agar Kristus sungguh hidup dalam diri setiap orang. Sikap pamer dan mementingkan yang lahiriah hanya akan membuat orang menjadi munafik. Oleh karena itu, Yesus menegaskan, "Robeklah dulu hatimu, jangan pakaianmu!" Agar sampai pada motivasi yang benar, setiap orang hendaknya hidup disiplin dan terus-menerus bersedia membangun kesadaran bahwa cinta kepada Allah tidak menutup diri bagi perhatian kepada sesama.*

## D/I Inilah Injil Suci menurut Matius

*Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan menggajar engkau.*

Dalam khotbah di bukit, Yesus bersabda kepada murid-murid-Nya, "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di

hadapan orang supaya dilihat mereka. Karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di surga. Jadi, apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau menggembar-gemborkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong supaya dipuji orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang dilakukan tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya supaya mereka dilihat orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

## **Homili**



## **Pemberkatan dan Pembagian Abu**

Sesudah homili, Imam berdiri, dan dengan tangan terkatup ia berkata:

I Saudara-saudari terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Allah Bapa agar dengan kelimpahan rahmat-Nya Ia sudi memberkati abu ini, yang akan ditaburkan pada kepala kita sebagai tanda penyesalan atas dosa.

I Marilah kita berdoa.

Ya Allah, hati-Mu tergerak bila kami merendahkan diri, dan Engkau berkenan bila kami bertobat. Sudilah mendengarkan doa kami dengan penuh kasih, dan † limpahkanlah berkat-Mu kepada kami yang ditaburi dengan abu. Semoga dengan setia kami menjalani puasa dan pantang Prapaskah, dan dengan hati yang suci kami layak merayakan misteri Paskah Putra-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Imam memerciki abu dengan Air suci tanpa mengatakan apa-apa. Kemudian, Imam menghadap umat dan berkata kepada seluruh umat:

I **Bertobatlah dan percayalah pada Injil.**

Atau

I **Ingatlah engkau ini debu dan akan kembali menjadi debu.**

Imam membersihkan tangannya, memakai masker/face shield, lalu menaburkan abu di atas kepala umat tanpa mengatakan apa-apa lagi.

Sementara abu dibagikan, lagu yang sesuai dapat dinyanyikan.

Sesudah penerimaan abu, Imam membasuh tangan, lalu dilanjutkan dengan Doa Umat.

**Syahadat (ditiadakan)**

## Doa Umat

- I Doa, tobat, dan tolong-menolong mestinya dilakukan secara bersamaan. Pada awal masa penuh rahmat ini, marilah mempersembahkan kepada Bapa kita di surga keinginan kita untuk memperbarui diri kita, Gereja kita, serta masyarakat.
- L Bagi semua orang kristiani.  
Semoga dalam masa tobat ini semua orang kristiani mencari perdamaian dan persatuan. Semoga seluruh umat kristiani semakin sanggup saling melayani dengan rendah hati.  
*Marilah kita mohon.*
- U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan***
- L Bagi para penguasa di dunia ini.  
Semoga para penguasa berusaha dengan tak kenal lelah untuk menegakkan perdamaian di antara bangsa-bangsa. Semoga mereka membangun kehidupan sosial atas dasar keadilan, dan meningkatkan martabat manusia di mana-mana. *Marilah kita mohon.*
- L Bagi mereka yang terperangkap dalam dosa dan keputusasaan.  
Semoga mereka yang berdosa dan putus asa berdamai lagi dengan Allah, dengan diri sendiri dan dengan sesama. *Marilah kita mohon.*
- L Bagi mereka yang kurang peka terhadap kepentingan orang lain.  
Semoga mereka yang kurang memperhatikan kepentingan orang lain menemukan kembali sesama mereka; bagi mereka yang sakit jiwa atau badannya, dan bagi mereka yang merasa dikhianati oleh sahabat: semoga mereka semua tetap percaya kepada Allah dan sesama. *Marilah kita mohon.*
- L Bagi kita sendiri.  
Semoga mata dan hati kami selalu terbuka terhadap suara kaum kecil, miskin, serta mereka yang diperas. Semoga kami dapat memulihkan harga diri dan hak-hak mereka. *Marilah kita mohon.*
- I Tuhan, Allah kami, dalam Masa Prapaskah empat puluh hari, Engkau selalu memberi kesempatan baru kepada kami untuk lebih maju dalam cinta kepada-Mu dan kepada sesama kami. Tolonglah kami untuk hidup dalam Roh Yesus Kristus, Tuhan kami. Sebab Dialah Tuhan dan Pengantara kami.
- U Amin.

# LITURGI EKARISTI

## Persiapan Persembahan

*Nyanyian PS 481*

### Doa Atas Persembahan:

I Allah Bapa Yang Mahakudus, bersama persembahan roti dan anggur yang kami unjukkan pada awal masa tobat ini, kami menghaturkan niat dan kesungguhan kami untuk bertobat. Kami mohon, berkenanlah Engkau menerima persembahan ini serta memberkati niat pertobatan kami.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

**DOA SYUKUR AGUNG REKONSILIASI I** atau **II** TPE hlm. 177

atau 185, **Prefasi IV Masa Prapaskah** TPE hlm. 54

**Kudus:** PS 385

## RITUS KOMUNI

**Bapa Kami**

**Doa Damai**

**Pemecahan Roti** “Anak Domba Allah”: PS 406

**Komuni**

*Nyanyian komuni: PS 602*

**Antifon Komuni**

*Bdk. Mzm. 1: 2-3*

Siapa saja yang merenungkan hukum Tuhan siang malam, akan menghasilkan buah pada waktunya.

**Doa Sesudah Komuni**

I Marilah kita berdoa:

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu karena Yesus Kristus Putra-Mu, telah mengurbankan diri-Nya demi keselamatan kami

dan menjadi roti kehidupan bagi kami. Semoga dengan menyantap-Nya, kami dikuatkan dalam menjalani pertobatan di Masa Prapaskah ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **RITUS PENUTUP**

### **Amanat Pengutusan**

#### **Doa Atas Umat** TPE hlm. 270

**I** Tuhan bersamamu.

**U** Dan bersama rohmu.

**Imam mengulurkan kedua belah tangan ke arah umat.**

**I** Tuhan, kami mohon, semoga umat-Mu menerima kurban berkat suci, dan, melalui anugerah itu, mereka menjauhkan diri dari perbuatan jahat dan menemukan kembali apa yang mereka rindukan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

**I** Dan semoga berkat Allah Yang Mahakuasa, Bapa dan Putra † dan Roh Kudus turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

**U** Amin.

### **Pengutusan**

**I** Saudara-Saudari, pergilah, misa sudah selesai.

**U** Syukur kepada Allah.

### **Perarakan Keluar**

Nyanyian Penutup: PS 606

### Catatan Pastoral:

Umat yang mempunyai kerinduan untuk menjalani Masa Prapaskah dalam laku tobat dan ingin menandai tobat diri dengan menerima abu namun terkendala pandemi virus Covid-19 sehingga hanya bisa mengikuti Misa secara daring dari rumah akan dapat menerima abu yang telah diberkati oleh Imam. Tata laksana pendistribusian abu dapat diatur oleh Romo Paroki.

# Hari Rabu Abu

## Pemberkatan dan Pembagian Abu

*Di luar perayaan Ekaristi*

**Rabu, 02 Maret 2022**

- *Umat yang akan menerima abu berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- *Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- *Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin bernyala. Abu yang sudah diberkati oleh imam diletakkan di atas meja.*
- *Di atas meja bisa disiapkan sedikit air bersih/air suci yang dapat digunakan untuk membantu penerimaan abu.*
- *Dari awal hingga akhir ibadah, umat mengikutinya dengan duduk.*
- *Ibadah Sabda bisa dipimpin (P) oleh Imam, Diakon, Asisten Imam atau Kepala Keluarga; jika dipimpin oleh awam maka mengikuti rumusan di bawah ini*
- *Sapaan “saudara-saudari” bisa diganti dengan sapaan yang lebih akrab dan sering digunakan dalam keluarga.*

## **Nyanyian Pembuka PS 479**

### **Tanda Salib**

### **Salam**

- P** Marilah kita mengagungkan nama Tuhan.  
**U** Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

## Kata Pembuka

**P** Saudara-saudari yang terkasih, Masa Prapaskah adalah saat yang paling tepat untuk menjawab seruan rahmat Allah pada umat-Nya. Jawaban tersebut selayaknya diwujudkan dalam sikap tobat yang disertai niat yang ikhlas dan diungkapkan dalam tindakan puasa, amal dan doa. Sikap hidup terbuka pada Tuhan pun hendaknya selalu diusahakan karena Dialah satu-satunya Allah yang benar dan setia menepati janji-Nya.

## Tobat

(Doa tobat ditiadakan, diganti dengan penerimaan abu sesudah homili)

## Doa pembuka

**P** Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*

Allah Bapa Yang Maharahim. Tolonglah kami untuk memulai masa tobat kami. Semoga pantang dan puasa yang akan kami jalani membawa kami pada pertobatan sejati, yaitu semakin mengarahkan hidup kami kepada-Mu. Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin

## Injil

*Mat. 6: 1-6.16-18*

**P** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Matius

**U** Dimuliakanlah Tuhan

*Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan mengganjar engkau.*

Dalam khotbah di bukit, Yesus bersabda kepada murid-murid-Nya, "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka. Karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di surga. Jadi, apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau menggembar-gemborkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong supaya dipuji orang. Sesungguhnya Aku berkata

kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang dilakukan tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.

Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya supaya mereka dilihat orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

### **Homili** *(Jika tidak ada homili maka renungan pendek ini dapat dibacakan)*

*Kesalehan yang berupa derma, doa dan puasa merupakan olah rohani yang unggul sejauh itu dilakukan bukan untuk pamer, melainkan untuk kemuliaan Allah atau agar Kristus sungguh hidup dalam diri setiap orang. Sikap pamer dan mementingkan yang lahiriah hanya akan membuat orang menjadi munafik. Oleh karena itu, Yesus menegaskan, “Robeklah dulu hatimu, jangan pakaianmu!” Agar sampai pada motivasi yang benar, setiap orang hendaknya hidup disiplin dan terus-menerus bersedia membangun kesadaran bahwa cinta kepada Allah tidak menutup diri bagi perhatian kepada sesama.*



## **Pemberkatan dan Pembagian Abu**

Sesudah homili, Pemimpin berdiri, dan berkata:

- P Saudara-saudari terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Allah Bapa agar dengan kelimpahan rahmat-Nya, abu yang telah diberkati ini dan yang akan ditaburkan pada kepala kita, menjadi tanda penyesalan atas dosa-dosa kita.
- P Marilah kita berdoa.  
Ya Allah, hati-Mu tergerak bila kami merendahkan diri, dan Engkau berkenan bila kami bertobat. Sudilah mendengarkan doa kami dengan penuh kasih, dan semoga kami yang ditaburi dengan abu, dengan penuh kesetiaan menjalani masa tobat ini. Semoga dengan hati yang suci, kami nantinya layak merayakan misteri Paskah Putra-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U Amin.

Pemimpin memerciki abu yang sudah diberkati dengan air suci/air jernih tanpa mengatakan apa-apa. Kemudian, Pemimpin menghadap umat dan berkata kepada seluruh umat:

**P Bertobatlah dan percayalah pada Injil.**

Atau

**P Ingatlah engkau ini debu dan akan kembali menjadi debu.**

Pemimpin membersihkan tangannya, memakai masker/face shield, lalu menaburkan abu di atas kepala umat tanpa mengatakan apa-apa lagi.

Sesudah penerimaan abu, Pemimpin membasuh tangan, lalu dilanjutkan dengan doa umat.

## **Doa Umat**

- P Doa, tobat, dan tolong-menolong mestinya dilakukan secara bersamaan. Pada awal masa penuh rahmat ini, marilah mempersembahkan kepada Bapa kita di surga keinginan kita untuk memperbaiki diri kita, Gereja kita, serta masyarakat.
- L Bagi semua orang kristiani.

Semoga dalam masa tobat ini semua orang kristiani mencari perdamaian dan persatuan. Semoga seluruh umat kristiani semakin sanggup saling melayani dengan rendah hati. *Marilah kita mohon.*

### **U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan***

L Bagi para penguasa di dunia ini.

Semoga para penguasa berusaha dengan tak kenal lelah untuk menegakkan perdamaian di antara bangsa-bangsa. Semoga mereka membangun kehidupan sosial atas dasar keadilan, dan meningkatkan martabat manusia di mana-mana. *Marilah kita mohon.*

L Bagi mereka yang terperangkap dalam dosa dan keputusan.

Semoga mereka yang berdosa dan putus asa berdamai lagi dengan Allah, dengan diri sendiri dan dengan sesama. *Marilah kita mohon.*

L Bagi mereka yang kurang peka terhadap kepentingan orang lain.

Semoga mereka yang kurang memperhatikan kepentingan orang lain menemukan kembali sesama mereka; bagi mereka yang sakit jiwa atau badannya, dan bagi mereka yang merasa dikhianati oleh sahabat: semoga mereka semua tetap percaya kepada Allah dan sesama. *Marilah kita mohon.*

L Bagi kita sendiri.

Semoga mata dan hati kami selalu terbuka terhadap suara kaum kecil, miskin, serta mereka yang diperas. Semoga kami dapat memulihkan harga diri dan hak-hak mereka. *Marilah kita mohon.*

P Tuhan, Allah kami, dalam Masa Prapaskah empat puluh hari, Engkau selalu memberi kesempatan baru kepada kami untuk lebih maju dalam cinta kepada-Mu dan kepada sesama kami. Tolonglah kami untuk hidup dalam Roh Yesus Kristus, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

## **Doa Penutup**

P Marilah kita berdoa:

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu karena Yesus Kristus Putra-Mu, telah mengurbankan diri-Nya demi keselamatan kami. Semoga dengan menerima abu sebagai tanda pertobatan kami ini, kami dikuatkan dalam menjalani pertobatan di Masa Prapaskah ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

## **Mohon Berkat Tuhan**

Apabila Perayaan Sabda dipimpin oleh seorang Diakon maka dia memberikan Berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila Perayaan Sabda dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P Saudara-saudari terkasih,  
sebelum mengakhiri perayaan ini  
marilah kita menundukkan kepala,  
memohon berkat Tuhan.

**Hening sejenak.**

P Semoga Tuhan memberkati kita,  
melindungi kita terhadap dosa  
dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

**Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.**

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

P Saudara sekalian,  
Perayaan Sabda Penerimaan Abu ini sudah selesai.

U Syukur kepada Allah.

## **Pengutusan**

P Marilah pergi,  
kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U Amin.

## **Nyanyian Penutup: PS 606**

**Sumber:**

1. Penanggalan Liturgi 2022 Tahun C/II
2. Tata Perayaan Ekaristi Buku Imam 2020
3. Buku Misa Hari Minggu dan hari Raya
4. Buku Bacaan Misa I, Cetakan 8 – Juli 2015 (Edisi Revisi)
5. Buku Nyanyian Mazmur Tanggapan dan Alleluya, 2021 (Edisi Revisi)
6. Perayaan Sabda Hari Minggu/Hari Raya Tanpa Imam Masa Khusus.